

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang bersifat infleksibel. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme. Metode ini dipakai untuk meneliti suatu populasi dan sampel khusus. Teknik dalam pengambilan suatu sampel biasanya dilakukan dengan cara acak, kemudian data dikumpulkan dengan memakai alat atau instrumen penelitian dan data hasil analisis bersifat statistik (kuantitatif) yang bertujuan guna mengecek hipotesis yang sudah dibuat.¹

Berdasarkan jenis penelitian kuantitatif, maka penelitian ini memakai pendekatan kausalitas. Metode kausalitas merupakan metode dalam penelitian untuk melihat hubungan sebab-akibat antar variabel yaitu variabel bebas (independen) sebagai sebab dan variabel terikat (dependen) sebagai akibat.² Hubungan sebab akibat dalam penelitian ini yakni mengungkapkan pengaruh perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender* terhadap literasi keuangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok individu atau orang yang memiliki sifat tertentu dan dapat dibedakan dari kelompok lain yang juga memiliki sifat tertentu. Populasi tidak hanya dapat berupa manusia, tetapi juga dapat berupa benda alam lainnya. Populasi mencakup semua sifat atau ciri yang dipunyai oleh suatu subjek maupun objek, tidak hanya jumlah objek/subjek yang diteliti saja.³ Populasi pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kudus.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk diteliti serta harus mewakili atau mencerminkan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian memakai teknik *simple random*

¹ Nurlina Tarmizi Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³ Sena Wahyu Purwanza, "Konsep Dasar Metode Riset Kuantitatif," in *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

sampling merupakan teknik yang dipakai untuk mengambil sampel secara acak. Pengambilan sampel menggunakan teknik ini menjadikan setiap anggota dari suatu populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan memakai rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Nx(e)^2}$$

Keterangan n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan sampel (10%)r

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{4.490}{1 + 4.490 (0,10)^2} = 98,6$$

Sehingga dibulatkan menjadi 99 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan ide-ide atau gagasan yang berkembang sebagai hasil dari proses mental. Variabel pada dasarnya merupakan konsep dengan nilai yang berbeda, tetapi konsep dengan satu nilai disebut "constant". Variabel dapat didefinisikan menjadi atribut individu atau objek yang berubah dari satu objek ke objek lainnya.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁶

1. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen) dan dapat membuktikan hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian yang dilakukan adalah perilaku keuangan (X1), status sosial ekonomi orang tua (X2), modernitas individu (X3) dan *gender* (X4).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel utama dalam penelitian. Variabel ini dipengaruhi atau sebagai akibat dari

⁴ Permadina Kanah Arieska and Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *Jurnal Statistika* 6, no. 2 (2018).

⁵ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9.

⁶ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

keberadaan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yakni literasi keuangan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu gambaran secara rinci mengenai langkah-langkah yang dibutuhkan supaya dapat memasukkan bagian analisis untuk kelompok tertentu di setiap variabel. Oleh karena itu, definisi operasional merupakan langkah terakhir dalam proses pengukuran.⁷ Berikut merupakan identifikasi definisi operasional variabel pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Perilaku Keuangan (X1)	Perilaku keuangan merupakan bentuk kemampuan keuangan dan kemampuan psikologis untuk mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan pribadinya. ⁸	1. Perencanaan atau persiapan keuangan 2. Penganggaran atau perkiraan keuangan 3. Pengelolaan atau mengatur keuangan 4. Penyimpanan keuangan	Interval	Primer
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	Status sosial ekonomi merupakan kondisi ekonomi orang tua maupun keluarga dan dibuat secara sosial serta menempatkan	1. Jenjang pendidikan 2. Tingkat penghasilan atau pendapatan 3. Kepemilikan kekayaan	Interval	Primer

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁸ Cakranegara and Fetesond, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

	individu pada kedudukan tertentu di masyarakat. ⁹			
Modernitas Individu (X3)	Modernitas individu merupakan upaya seseorang untuk hidup sesuai dengan perkembangan zaman. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat rasional 2. Menghargai waktu 3. Bersikap terbuka 4. Berpikir obyektif 5. Kepuasan hidup (<i>life satisfaction</i>) 6. <i>Life up to date</i> 	Interval	Primer
Gender (X4)	Gender yaitu perbedaan antara laki-laki dengan perempuan yang mencakup peran, fungsi serta tanggung jawab yang bisa berubah seiring waktu akibat hasil dari struktur sosial. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkah laku atau erilaku 2. Peran 3. Karakteristik emosional 4. Mentalitas 	Interval	Primer

⁹ Elly Anggraeni and Khasan Setiaji, "Pengaruh Media Sosial Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018).

¹⁰ Risnawati, Mintarti, and Ardoyo, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa."

¹¹ Ladira Nur Assyfa, "Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 01, no. 01 (2020).

Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan serta mempengaruhi sikap dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Pinjaman dan tabungan 3. Asuransi 4. Investasi 	Interval	Primer
-----------------------	---	--	----------	--------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memakai kuesioner. Kuesioner merupakan usaha untuk mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan serangkaian pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden. Responden merupakan seseorang yang menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner bersifat mendukung dalam artian responden diharapkan dapat bekerja sama dengan meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam pernyataan kuesioner dengan cara tertulis sebagaimana petunjuk yang telah diberikan.¹³ Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Kuesioner terbuka merupakan kuesioner dimana responden diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban. Sedangkan kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang jawabannya telah tersedia.¹⁴ Pada penelitian ini, bentuk kuesioner yang dipakai yaitu pertanyaan tertutup.

Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert* yang biasanya digunakan untuk penelitian yang memakai kuesioner. Skala ini mempunyai fungsi untuk mengukur respon yang diberikan pada skala satu sampai empat poin yang berjarak sama. Oleh

¹² Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.

¹³ Adianus Kabubu Hudang, "Teknik Pengumpulan Data, Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian Kuantitatif," in *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

¹⁴ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*.

karena itu, tipe data yang digunakan yaitu tipe interval. Skor yang bisa diberikan antara lain:¹⁵

1. Sangat setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak setuju : 2
4. Sangat tidak setuju : 1

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Guna memperoleh keakuratan data, maka perlu dilakukan proses pengujian terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sah maupun tidak sahnya kuesioner. Validitas merupakan keakuratan suatu instrument atau alat dalam melakukan pengukuran. Validitas dalam pengujian instrumen pengumpulan data, dibagi dua yaitu validitas faktor dan validitas item. Perhitungan hasil korelasi dipakai untuk memperkirakan derajat validitas dari suatu item. Layak atau tidaknya suatu item yang dipakai, dapat ditentukan menggunakan uji signifikansi valid apabila secara signifikan berkorelasi dengan skor total. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji validitas memakai bantuan SPSS dengan menggunakan teknik pengujian produk momen pearson (*bivariate pearson*) dengan ketentuan signifikansi $< 0,05$. Bila sebuah item berkorelasi secara signifikan terhadap skor total, berarti item atau instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dapat dipakai untuk melihat konsistensi sebuah alat ukur atau instrument ketika dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas artinya bisa diyakini dan instrumen tersebut dapat menunjukkan hasil yang benar. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil suatu pengukuran serta memiliki keakuratan hasil pengukuran, dan kebenarannya bisa

¹⁵ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019).

¹⁶ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 1 (2018).

dipertanggung jawabkan.¹⁷ Untuk melakukan uji reliabilitas, pada penelitian ini memakai bantuan SPSS dengan metode *cronbach's alpha*. Metode ini dipakai guna mencari reliabilitas instrumen dengan skor bukan satu maupun nol, seperti soal uraian atau angket. Sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.¹⁸

G. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi penyebaran suatu data dalam sekumpulan variabel, guna mengetahui sebaran data itu terdistribusi normal atau tidak.¹⁹ Model dari regresi yang bagus mempunyai distribusi data mendekati normal ataupun normal. Pada penelitian ini, guna melihat apakah data terdistribusi normal ataukah tidak dengan memakai uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aturan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.²⁰

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian model regresi guna menemukan perbedaan variance dari residual antar penelitian. Apabila variance dari residual antar penelitian sama, dapat dianggap Homoskedastisitas, dan apabila berbeda dikatakan Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, guna melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan memakai uji *glejser* yaitu menghubungkan nilai absolute residual pada setiap variabel bebas dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terbebas dari heteroskedastisitas.²¹

¹⁷ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 46.

¹⁹ Suliyanto, "Uji Asumsi Klasik Normalitas," *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS 1* (2016): 69.

²⁰ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Bali: Jayapangus Press, 2018).

²¹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022).

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah suatu alat pengujian model regresi guna mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel independen. Model dari sebuah regresi yang bagus harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Dalam uji multikolonieritas bisa menggunakan pengujian regresi dengan acuan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta nilai *Tolerance* yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas, yaitu jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka bisa dinyatakan ada masalah multikolonieritas.²²

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi tentang keterkaitan suatu variabel terikat pada satu bahkan beberapa variabel bebas, yang bertujuan memperkirakan rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel bebas yang ditemukan. Regresi linier berganda dipakai guna mengukur signifikansi ikatan beberapa variabel melewati koefisien regresinya.²³ Pada penelitian ini, bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Literasi Keuangan
a	= Konstanta
X ₁	= Perilaku keuangan
X ₂	= Status sosial ekonomi orang tua
X ₃	= Modernitas individu
X ₄	= Gender
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien variabel
e	= Standar error

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui berapa jauh kesanggupan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen serta dipakai untuk melihat tingkat keakuratan paling bagus pada analisis regresi di mana hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien determinasi (R²) diantara angka nol

²² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 107.

²³ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

atau satu. Apabila nilainya kecil, maka kekuatan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terbatas. Sedangkan, jika nilainya mendekati angka satu, maka variabel independen membagikan informasi hampir seluruhnya terhadap variasi variabel dependen (terikat).²⁴

3. Uji Statistik F

Uji F merupakan sebuah pengujian guna melihat variabel independen secara bersama-sama atau simultan apakah berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Umumnya, uji F dipakai untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dari seluruh variabel independen dengan cara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²⁵

4. Uji Statistik T

Uji T merupakan suatu pengujian koefisien regresi parsial individual yang dipakai guna melihat tingkat signifikan dari pengaruh variabel dependen, apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).²⁶

²⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25 Edisi 9, 97.

²⁵ Ghozali, 98.

²⁶ Ghozali, 99.